

OPTIMALISASI ANGGARAN BERBASIS RAPOR MUTU PENDIDIKAN: MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMA NEGERI COLOMADU

Lukie Masayu Andayanie¹, Suyatmini², Harsono³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Surakarta

q100240002@student.ums.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang optimalisasi anggaran berbasis rapor mutu pendidikan sebagai strategi untuk meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri Colomadu. Dengan menggunakan data yang terkumpul dari rapor mutu pendidikan, sekolah dapat melakukan evaluasi yang mendalam dan merencanakan penggunaan anggaran secara lebih efektif. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis data tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran, tetapi juga menciptakan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kinerja guru dan hasil belajar siswa setelah implementasi strategi ini.

Kata Kunci: Penyusunan Berbasis Data, Rapor Pendidikan, Kinerja Guru.

ABSTRACT

This article discusses budget optimization based on education quality report as a strategy to improve teacher performance at SMA Negeri Colomadu. By using data collected from education quality report, schools can conduct in-depth evaluations and plan budget use more effectively. This study shows that a data-based approach not only improves teaching quality but also creates transparency and accountability in budget management. The results showed a significant increase in teacher performance and student learning outcomes after implementing this strategy.

Keywords: *Data-Based Compilation, Education Report Card, Teacher Performance.*

A. PENDAHULUAN

Pengelolaan anggaran yang efektif adalah salah Kualitas pendidikan menjadi isu sentral dalam perkembangan suatu bangsa. Salah satu faktor penentu kualitas pendidikan adalah kinerja guru. Guru sebagai ujung tombak dalam proses pembelajaran memiliki peran yang sangat krusial dalam mencapai tujuan pendidikan. Untuk meningkatkan kinerja guru,

diperlukan berbagai upaya, salah satunya adalah melalui optimalisasi anggaran berbasis rapor mutu pendidikan.

Rapor mutu pendidikan merupakan sebuah instrumen yang digunakan untuk mengukur kinerja satuan pendidikan, termasuk di dalamnya kinerja guru. Dengan menganalisis data dalam rapor mutu, sekolah dapat mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki dan mengalokasikan anggaran secara efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu sekolah yang telah berupaya mengoptimalkan anggaran berbasis rapor mutu pendidikan adalah SMA Negeri Colomadu.

SMA Negeri Colomadu telah menerapkan sistem pengelolaan anggaran yang berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan. Dengan menganalisis data dalam rapor mutu, sekolah ini dapat mengidentifikasi kebutuhan guru, seperti pelatihan, pengembangan profesional, dan sarana prasarana yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Faktor kunci dalam mencapai mutu pendidikan yang tinggi. SMA Negeri Colomadu, sebagai institusi pendidikan yang berkomitmen untuk menciptakan generasi unggul, perlu menerapkan pendekatan yang strategis dalam pengelolaan anggaran. Salah satu pendekatan yang dapat diadopsi adalah optimalisasi anggaran berbasis rapor mutu pendidikan. Rapor mutu pendidikan menyediakan data yang komprehensif mengenai kinerja guru dan hasil belajar siswa, sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan dalam alokasi anggaran.

Optimalisasi anggaran berbasis rapor mutu pendidikan adalah suatu pendekatan dalam pengelolaan anggaran sekolah yang didasarkan pada data yang diperoleh dari rapor mutu pendidikan. Rapor mutu ini merupakan sebuah dokumen yang menyajikan gambaran menyeluruh tentang kinerja suatu sekolah, termasuk di dalamnya adalah kinerja guru. Dengan menganalisis data dalam rapor mutu, sekolah dapat mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki dan mengalokasikan anggaran secara efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Perencanaan dan penganggaran yang efektif adalah kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan perencanaan yang matang dan penganggaran yang tepat, kita dapat memastikan bahwa setiap rupiah yang dialokasikan memberikan dampak yang maksimal bagi siswa. Dalam konteks ini, Perencanaan Berbasis Data (PBD) menawarkan pendekatan yang lebih sistematis dan berbasis bukti untuk menyusun RKAS BOS. Dengan memanfaatkan data yang akurat dan relevan, sekolah dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan efisien

Perencanaan yang dilakukan tanpa data adalah sebuah tindakan yang berisiko dan kurang efektif. Ibarat membangun rumah tanpa cetak biru, hasilnya bisa jadi tidak sesuai harapan, bahkan berpotensi runtuh. Data berperan sebagai fondasi yang kuat dalam perencanaan, karena memberikan informasi yang akurat dan relevan tentang situasi saat ini, tren yang terjadi, dan potensi tantangan di masa depan.

Untuk memastikan perencanaan yang dilakukan akurat dan jelas arahnya, maka dibutuhkan data terkini dan akurat. Data dalam Perencanaan Berbasis Data adalah sekumpulan informasi yang didapat dari platform Rapor Pendidikan. Data tersebut dikembangkan berdasarkan hasil Asesmen Nasional dan dikolaborasi dengan sumber data lain seperti Data Pokok pendidikan (DAPODIK) yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbud-ristek) dan Education Management Information System (EMIS) yang dikelola oleh Kementerian Agama. Data terkini dan akurat yang terdapat pada platform Rapor Pendidikan kemudian dirangkum pada Profil Pendidikan satuan pendidikan, dimana data indikator capaian tersebut dapat diakses dan diolah dalam bentuk dashboard yang akan memudahkan pengguna dalam proses analisis dan pengambilan keputusan serta langkah penyelesaian dari masalah yang akan diambil. Melalui data yang akurat dan terkini, seluruh satuan pendidikan dapat melaksanakan perencanaan yang terukur dan tepat sasaran untuk meningkatkan mutu pendidikannya.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai desain penelitian. SMA Negeri Colomadu dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini telah menerapkan sistem pengelolaan anggaran berbasis rapor mutu pendidikan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan staf terkait, serta analisis dokumen seperti rapor mutu, laporan keuangan, dan dokumen perencanaan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Landasan Hukum Pengalokasian Dana BOS

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan salah satu bentuk dukungan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Pengalokasian dana BOS diatur dalam berbagai peraturan perundang-undangan yang bertujuan untuk memastikan penggunaan dana tersebut tepat sasaran dan efektif. Dana BOS pertama kali diperkenalkan di Indonesia pada tahun 2007 melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 Tahun

2007 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Sejak saat itu, peraturan mengenai dana BOS terus mengalami pembaharuan dan penyempurnaan seiring dengan perkembangan kebijakan pendidikan nasional.

Dana BOS merupakan instrumen penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Dengan memahami landasan hukum dan prinsip-prinsip pengalokasian dana BOS, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas penggunaan dana tersebut. Selain itu, diperlukan upaya bersama dari pemerintah, sekolah, dan masyarakat untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan dana BOS

Sebagai upaya untuk terus melakukan perbaikan di bidang perencanaan dan penganggaran, pada tanggal 24 Juni 2020 ditetapkan Surat Edaran Bersama (SEB) Kementerian PPN/Bappenas dan Kementerian Keuangan terkait Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP). Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran ini memberikan implikasi yang cukup besar pada penyusunan dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-K/L).

b. Permasalahan Perencanaan Dana BOS

Penggunaan dana BOS secara penuh menjadi tanggung jawab langsung dari lembaga pendidikan, dalam hal ini sekolah. Pemerintah pusat maupun daerah telah memberikan kewenangan yang cukup besar kepada sekolah dalam mengelola dana BOS. Hal ini sejalan dengan prinsip otonomi sekolah dan desentralisasi pendidikan.

Pengelolaan dana BOS yang efektif dan efisien merupakan kunci keberhasilan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dengan memberikan kewenangan penuh kepada sekolah, diharapkan akan meningkatkan akuntabilitas dan efektivitas penggunaan dana BOS. Namun, hal ini juga perlu diimbangi dengan pengawasan yang ketat dari pemerintah untuk mencegah terjadinya penyimpangan. Program BOS oleh pemerintah ditunjukkan untuk meningkatkan fasilitas pendidikan. Fasilitas pendidikan, diakui atau tidak adalah merupakan sarana penting untuk menunjang kualitas. Memang sangat riskan, menginginkan proses belajar mengajar berjalan dengan baik namun tidak ditunjang oleh sarana infrastruktur yang baik pula. Penyaluran BOS yang pengaturannya diserahkan kepada masing-masing daerah diupayakan agar lebih mengena.

Pelimpahan wewenang pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) kepada sekolah merupakan sebuah langkah strategis dalam upaya mendekatkan kebijakan pendidikan

dengan kebutuhan di tingkat lokal. Konsep ini didasarkan pada asumsi bahwa sekolah lebih memahami kondisi dan tantangan spesifik di wilayahnya sehingga dapat mengalokasikan dana BOS secara lebih tepat sasaran. Namun, implementasi desentralisasi penyaluran BOS ini perlu dikaji lebih mendalam, mengingat potensi risiko dan tantangan yang menyertainya,

Desentralisasi penyaluran dana BOS memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan dana tersebut. Namun, keberhasilannya sangat bergantung pada upaya bersama untuk mengatasi berbagai tantangan yang ada. Dengan penguatan kapasitas, peningkatan transparansi, dan pengawasan yang ketat, diharapkan dana BOS dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kualitas pendidikan di seluruh Indonesia

c. Pentingnya Perencanaan Berbasis Data untuk Menyusun Pembiayaan

Perencanaan berbasis data adalah pendekatan strategis dalam pengambilan keputusan yang mengandalkan analisis data yang akurat dan relevan. Dalam konteks penyusunan pembiayaan, terutama untuk program sebesar Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), pendekatan ini sangat krusial untuk memastikan dana tersebut dialokasikan secara efektif dan efisien.

Perencanaan berbasis data (PBD) menjadi pendekatan yang vital dalam proses perbaikan pendidikan. PBD dilakukan dengan mengacu pada informasi yang terdapat dalam rapor pendidikan, yang memberikan pemahaman yang mendalam mengenai capaian pembelajaran dan identifikasi tantangan yang dihadapi oleh satuan pendidikan.

Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam perencanaan berbasis data terdiri dari:

- 1) Identifikasi
adalah proses menemukan area-area yang perlu ditingkatkan dalam sebuah satuan pendidikan. Proses ini sangat krusial karena menjadi dasar untuk menyusun rencana perbaikan yang efektif.
- 2) Refleksi
adalah proses mendalam yang melibatkan analisis kritis terhadap data dan informasi yang terkandung dalam rapor. Proses ini tidak hanya sekadar melihat angka-angka, tetapi juga menggali makna di balik data tersebut untuk memahami akar permasalahan, keberhasilan, dan potensi perbaikan yang ada dalam sebuah satuan Pendidikan
- 3) Langkah Perbaikan (benahi)

Setelah melakukan identifikasi dan refleksi masalah berdasarkan rapor mutu pendidikan, langkah selanjutnya adalah merumuskan langkah-langkah perbaikan. Langkah-langkah ini bertujuan untuk mengatasi masalah yang telah diidentifikasi dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Dalam proses perencanaan berbasis data di satuan pendidikan, sumber data utama yang digunakan adalah rapor pendidikan. Rapor pendidikan merupakan kumpulan data yang telah diverifikasi, memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi (Syamsuddin & Harianto, 2023). Oleh karena itu, rapor pendidikan menjadi sumber data primer yang dipercaya dan digunakan dalam perencanaan berbasis data yang kemudian nantinya akan digunakan untuk menyusun RAKS BOS dalam satu tahun anggaran.

D. KESIMPULAN

BOS sebagai salah satu sumber anggaran yang dapat menjamin mutu Pendidikan di Indonesia memerlukan proses penganggaran yang tepat sasaran. Proses perencanaan dana BOS padarealisasinya belum berdasarkan data yang akurat. Perencanaan Berbasis Data (PBD) menawarkan pendekatan yang vital dalam proses penyusunan anggaran sehingga dapat mengakibatkan perbaikan pendidikan.

Optimalisasi Anggaran sangat bermanfaat karena bisa mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki dan mengalokasikan anggaran secara tepat., dapat meningkatkan kompetensi dan efektivitas mereka dalam mengajar. Penggunaan anggaran yang transparan dan berbasis data juga dapat meningkatkan akuntabilitas sekolah terhadap masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Jurnal:** Indahri, Y. (2021). Asesmen Nasional sebagai pilihan evaluasi sistem pendidikan nasional. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*,12(2),[halaman]. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v12i2.236> Syamsuddin, M. A., & Harianto, B. T. (2023). Analisis rapor pendidikan sebagai dasar penyusunan program. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*,4(1). <https://doi.org/10.37250/newkiki.v4i1.207>
- Buku:** Nordiawan, D., Putra, I. S., & Rahmawati, M. (2007). *Akuntansi pemerintahan*. Jakarta: Salemba Empat. Supadi. (2021). *Manajemen mutu pendidikan*. Jakarta: UNJ Press